

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis-komparatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan sekaligus menguraikan aspek-aspek yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta tentang konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan yang terdapat dalam teks-teks novel yang diteliti, yakni teks novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisyahbana dan teks novel *Belenggu* karya Armijn Pane. Konvensi struktur dilihat dari aspek tokoh dan penokohan, pelataran, tema, amanat, dan aspek-aspek struktural lainnya yang mendukung. Konvensi bahasa dilihat dari aspek pragmatik. Pokok persoalan merupakan hal-hal yang diungkap pengarang berkenaan dengan tema dan amanat.

Menurut Suryabrata (1988:19-20) penelitian deskriptif itu merupakan akumulasi data dengan cara deskriptif semata-mata. Karena hanya merupakan akumulasi, maka hasil penelitian ini dapat ditafsirkan sesuai dengan potret yang tergambar dari sumber data yang diteliti. Deskripsi yang dimaksud adalah berupa

potret verbal, yang merupakan pelukisan penampilan atau karakteristik dari suatu objek atau peristiwa, baik individu maupun kelompok (Shipley, 1970:77-78). Menurut Shipley (1970:78) lebih lanjut, deskripsi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, antara lain dengan sugesti enumerasi (dengan detil-detil kumulatif), atau impresi (dengan sebagian detil yang menunjukkan ciri yang menonjol).

Metode analitis digunakan untuk mengungkapkan karakteristik objek dengan cara menguraikan dan menafsirkan fakta-fakta tentang konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan yang terdapat dalam teks-teks novel yang diteliti.

Metode komparatif digunakan untuk mengungkapkan karakteristik objek dengan cara menyelidiki persamaan dan perbedaan yang ditunjukkan oleh kedua novel tersebut. Dari persamaan dan perbedaan tersebut ditentukan hubungan antartekstanya.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa studi deskriptif yang diikuti dengan studi analitis dan komparatif merupakan metode yang sesuai sebagai kerangka kerja dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengamatan yang teliti dan terinci mengenai teks, yang meliputi aspek-aspek konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan. Dengan demikian, pengungkapan aspek-aspek yang diteliti didasarkan pada fakta-fakta empiris yang terdapat dalam teks-teks novel yang diteliti.

Sesuai dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diarahkan untuk memperoleh deskripsi yang objektif mengenai hubungan interteks konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan di dalam teks-teks novel yang diteliti.

3.2 Sumber Data Penelitian

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisyahbana dan novel *Belenggu* karya Armijn Pane. Masing-masing teks tersebut akan diteliti dalam tataran hubungan antarteks sehingga masing-masing teks sebelumnya diperkirakan menjadi hipogram bagi teks berikutnya. Dengan kata lain, novel *Layar Terkembang* diperkirakan menjadi hipogram bagi novel *Belenggu*.

Kriteria pengambilannya didasarkan pada anggapan bahwa novel tersebut termasyhur pada zamannya. Hal ini menjadi bahan pertimbangan karena adanya anggapan bahwa karya-karya yang berkategori termasyhur biasanya menetapkan dua jenis norma, yakni jenis norma yang dilampauinya dan jenis norma yang diciptakannya. Seperti juga diungkapkan oleh Todorov (Teeuw, 1988:112) bahwa setiap karya agung menetapkan terwujudnya dua jenis kenyataan norma, yakni norma jenis yang dilampauinya dan norma jenis yang diciptakannya.

Kriteria kedua didasarkan pada pendapat Badudu (1992:55-63 dan 88-97); Teeuw (1984:324); Nurgiantoro

(1995:55); dan Junus (1974:29-34). Badudu membicarakan kedua teks novel tersebut dalam bab secara terpisah. Menurutnya roman (novel) *Layar Terkembang* merupakan gambaran pendirian dan cita-cita Takdir yang belum pernah kita temukan pada buku-buku roman sebelumnya, bahkan yang sesudah itu pun. Sementara itu, roman (novel) *Belunggu* menurut Badudu digolongkan ke dalam roman yang berbeda dengan roman-roman Angkatan Balai Pustaka dan merupakan roman peralihan dari bentuk-bentuk *Pujangga Baru* kepada bentuk modern, termasuk dari bentuk teks novel *Layar Terkembang*.

Pendapat kedua dari Teeuw. Menurut Teeuw dilihat dari segi sejarah sastra Indonesia modern, teks novel *Belunggu* merupakan perkembangan yang tegas terhadap roman-roman sebelumnya, khususnya dari segi teknik dan struktur. Selain pendapat Teeuw, Nurgiantoro juga mengungkapkan bahwa teks novel *Belunggu* diduga berhipogram pada teks novel *Layar Terkembang*. Dan, terakhir dari pendapat Junus. Menurutnya, *Belunggu* merupakan puncak dari novel-novel sebelum Perang Dunia Kedua, termasuk dari *Layar Terkembang*.

Bahan-bahan yang dijadikan sebagai sumber penelitian tersebut kemudian dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan utama penelitian, yakni untuk mendapatkan gambaran mengenai hubungan interteks mengenai konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan.

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan konsep keterwakilan sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi. Pernyataan ini diperkuat dengan merujuk pada pendapat Faisal (1990:38-39) bahwa penelitian kualitatif menekankan pada tingkat kepedulian yang luas dan mencakup rentangan informasi yang diperlukan sesuai dengan elemen-elemen fokus/masalah penelitian.

3.3 Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kartu data. Melalui kartu data, data-data yang akan dikaji dicatat. Kemudian, analisis data didasarkan pada catatan kartu data. Namun, bila terjadi kekurangjelasan, dilakukan pengecekan ulang. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penafsiran.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

- (1) menelaah isi pustaka;
- (2) mengutip bagian-bagian yang mendukung ke arah terungkapnya masalah penelitian;
- (3) memilih novel yang sesuai dengan kriteria;
- (4) menetapkan novel-novel yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria untuk kemudian dianalisis;

- (5) menganalisis data sesuai dengan metode dan pendekatan yang telah ditetapkan, yakni analisis interteks berkenaan dengan konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan;
- (6) menafsirkan data yang meliputi perbandingan tentang konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan dari setiap novel yang diteliti; dan
- (7) menyusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil kajian tersebut.

3.5 Garis Besar Unsur yang Dianalisis dan Model Analisis

3.5.1 Garis Besar Unsur yang Dianalisis

Berdasarkan teknik analisis data yang diuraikan di atas, dapat disusun garis besar yang dijadikan sebagai pemandu di dalam menganalisis hubungan anterteks di dalam novel-novel yang diteliti. Garis besar tersebut dapat dilihat pada hal berikut:

GARIS BESAR UNSUR YANG DIANALISIS

- (1) Pendekatan Struktural
 - a. tokoh dan penokohan
 - b. latar
 - c. tema
 - d. tujuan
 - e. amanat
-

- (2) Konvensi Bahasa
 - (3) Pokok Persoalan
 - (4) Penafsiran Teks
 - a. Konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan dalam teks novel *Layar Terkembang*
 - b. Konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan dalam teks novel *Belenggu*
 - c. Perbandingan konvensi struktur, bahasa, dan pokok persoalan dalam teks novel *Layar Terkembang* dengan teks novel *Belenggu*
-

3.5.2 Model Analisis

Setelah menguraikan garis besar unsur yang dianalisis, berikut disusun model analisisnya. Model tersebut adalah sebagai berikut:

MODEL ANALISIS

- 1) Karakter Buku Novel, yang meliputi:
 - a. Judul Novel
 - b. Pengarang
 - c. Penerbit
 - d. Tahun Terbit
-

- 2) Ikhtisar Novel
-

- 3) Analisis konvensi struktur teks yang meliputi:
 - a. alur
 - b. tokoh dan penokohan
 - c. latar
 - d. tema
 - e. amanat
- 4) Analisis konvensi bahasa novel yang mencakup penggunaan bahasa, pragmatik, dan tindak tutur
- 5) Analisis pokok persoalan yang meliputi tema dan amanat
- 6) Analisis hubungan antarteks teks novel *Layar Terkembang* dengan teks novel *Belenggu*
- 7) Pembahasan hasil analisis

- 8) Penarikan Kesimpulan
